ANALISIS KEUNTUNGAN DAN KELAYAKAN BISNIS KURMA TOMAT DI KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

SRI ASTUTI
NIM.1811140008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang ditulis oleh **Sri Astuti dengan Judul "Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Bisnis Kurma Tomat Di Kota Bengkulu"** , Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah di periksa dan disepakati sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UNIFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 11 Februari 2022 M
10 Rajab 1443 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Asnaini, M.A	Khairiah El Wardah, M.Ag.
NIP. 197808072005012008	NIP.197808072005012008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Analisis Keuntungan dan Kelayakan Bisnis Kurma Tomat di Kota Bengkulu"**, ditulis oleh Sri Astuti, NIM. 1811140008, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Februari 2022 M/17 Rajab 1443

Dinyatakan **LULUS** Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 25 Februari 2022 M
24 Rajab 1943 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. M. Syakroni M.Ag
NIP. 195707061987031003

Sekretaris

Khairiah Elwardah M.Ag
NIP. 197808072005012008

Penguji I

Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP. 195707061987031003

Penguji II

Debby Arisandi MBA
NIP.198609192019032012

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Sirajudi, M.A
NIP. 196504101993031007

ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul " Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Bisnis Kurma Tomat Di Kota Bengkulu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran serta rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2022 M

Sri Astuti
NIM. 1811140008

MOTTO

وَلَا تَهِنُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَنْتُمُ الْاَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

Dan jaganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang berimam.

(QS. ALI-Imran Ayat 139)

Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis.

(Aristoteles)

Hidup yang tidak dipertarungkan dan diperjuangkan tidak akan pernah dimenangkan.

(Sri Astuti)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur Kepada Allah SWT, yang Maha Esa, Dzat yang Maha Agung dan Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah mengenalkan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kebenaran sejati pada jiwa-jiwa ciptaan-Nya, untuk jiwa-jiwa suci yang senantiasa menghembuskan nafas-Nya, Menuliskan keberkahan nama-Nya. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, ku persembahkan karya ini untuk orang-orang terkasih :

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak (Mursalin) dan Mamak (Holila) terimakasih atas semua cinta, doa, dan semangat yang telah Bapak dan Mamak berikan kepada saya.
2. Kepada Ayuk dan Adek-adekku, Hesti Wulan dari, Achmad Muhtar dan Budi Antoni Aljupri yang selalu memberikan dukungan dan semangat supaya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Pembimbing saya Ibu Dr.Asnaini, M.A dan Ibu Khairiah Elwardah, M.Ag terimakasih sebesar-besarnya karena sudah meluangkan waktunya membimbing saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Untuk sahabatku Pika Dayanti terimakasih sudah

mendukung, membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Untuk patner tugas akhi saya, Depa Meizia yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan cepat.
6. Untuk ayuk Sari Puspita Dewi, SE terimaksih sudah membentu dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.

7.Almamater yang telah menempahku

ABSTRAK

"Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Bisnis Kurma Tomat Di Kota Bengkulu"

Oleh Sri Astuti, NIM.1811140008

Penelitian ini dilaksanakan di Telaga Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yaitu bisnis kurma tomat. Tujuan penelitian adalah adalah untuk menganalisis keuntungan dan kelayakan bisnis kurma tomat di Telaga Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Data yang dibutuhkan untuk dianalisa terdiri dari data primer dan data skunder. Penelitian ini menggunakan rumus pendapatan sederhana yaitu π = TR – TC, $Py.\ Y/\ (FC + VC)$, Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa yang mempengaruhi pendapatan bisnis kurma tomat adalah modal dan harga jual. Serta dari hasil penelitian perhitungan menunjukkan angka 2,1 yang menunjukkan bahwa R/C > 1 yang artinya adalah penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, atau dengan kata lain setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa bisnis kurma tomat di Kota Bengkulu layak untuk dikembangkan dan menghasilkan keuntungan.

Kata kunci: ***Kurma Tomat, Keuntungan dan Keberlanjuta***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Analisis Keuntungan dan Kelayakan Bisnis Kurma Tomat Di Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah Pengembangan Usaha Kurma Tomat dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain,M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami membina ilmu di UINFAS
2. Dr.H. Supardi Mursalin, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.

3. Yenti Sumarni, SE, MM Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan.
4. Dr. Asnaini, M.A selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Khairiah Elwardah, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulis tugas akhir ini.
6. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 11 Februari 2022 M
10 Rajab 1443 H

SRI ASTUTI
NIM.1811140008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Kegunaan Penelitian 7
F. Luaran yang Diharapkan 8
G. Sistematika Penulisan 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Bisnis 10
B. Keuntungan 15
C. Studi Kelayakan Bisnis 20
D. Tomat 36

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Analisas Produk 40

B. Pangsa Pasar 41
C. Lokasi Usaha 42
D. Alat dan Bahan 43
E. Proses Pembuatan 43
F. Proses Pemasaran.....44
G. Analisa Kelayakan Usaha 46
H. Analisa Keuntungan.....48

BAB IV HASIL YANG DICAPAI

A. Hasil yang Dicapai 52
1. Pendekatan Keuntungan 52
2. Perbandingan antara Penerimaan dan Biaya 54
3. Pelatihan PIRT 55
B. Potensi Keberlanjutan Program..... 60
1. Aspek Mesa Depan..... 60
2. Potensi Keberlanjutan Dilingkungan..... 60

BAB V PENUTUP

A. Evaluasi 61
B. Kesimpulan..... 61
C. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Blanko Pengajuan Judul PKM

Lampiran 2 : Halaman Persetujuan PKM

Lampiran 3 : Surat Penunjukan SK Pembimbing

Lampiran 4 : Lampiran Sertifikat Pangan

Lampiran 5 : Lampiran Perizinan Berusaha Berbasis Resiko

Lampiran 6 : Lampiran Sertifikat PIRT

Lampiran 7 : Lampiran Bimbingan PKM

Lampiran 8 : Lampiran Saran Penguji

Lampiran 9: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Kreativitas Mahasiswa adalah kegiatan untuk meningkatkan mutu peserta didik (Mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. Ditjen Dikti menyelenggarakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pertama kali pada Tahun 2021. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam program ini mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerja sama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. PKM dilaksanakan pertama kali pada Tahun 2001 yang dilakukan oleh Kementerian Riset dan Teknologi[1]

[1]LLDIKTI Wilayah VI," *Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang",* Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang – LLDIKTI (kemdikbud.go.id), Diakses 03 Desember 2021, Pukul 12:30

Pada Program Kreativitas Mahasiswa(PKM) di bidang kewirausahaan ini kelompok kami membuat suatu inovasi dari tomat yaitu kurma tomat yang sudah kami jalankan sejak November 2021 sampai sekarang Januari 2022. Kurma tomat adalah kudapan baru yang terbuat dari tomat, gula dan kapur sirih serta rasa dari kurma tomat ini manis. Usaha kurma tomat adalah usaha yang sangat mudah untuk dilakukan karena pembuatan kurma tomat ini relatif mudah serta biaya yang relatif murah.

Dari seorang petani tomat di Rejang Lebong mengatakan bahwa harga sayuran di tingkat mengalami penurunan dari sebelumnya Rp 3.000/kg menjadi Rp 1.000/kg, akibatnya hasil panen petani tidak bisa menutupi biaya produksi yang dikeluarkan[2] dan pada Tahun 2021 para petani di Rejang Lebong merasa senang karena harga tomat mengalami kenaikan sebesar 50% dari sebelumnya Rp 2.500/kg – Rp 3.000/kg sekarang Rp 6.500/kg itu pun dijual di gudang sayur[3]. Sedangkan harga tomat di pasar Rp 3.000/kg – Rp 4.000/kg. Dari uraian di atas hasil produksi tomat yang melimpah pada saat panen raya mengakibatkan harga tomat di tingkat petani menurun sedangkan serta

---

[2]Berita Satu,"*Ribuan Petani di Rejang Lebong Keluhkan Harga Sayuran Anjlok",* 1 November 2020, https://bengkulu.antaranews.com/berita/59494/harga-tomat-di-curup-jatuh-rp1000-per-kilogram

[3]Curup Ekspres,"*Harga Tomat Naik",* 9 Agustus 2021, https://curupekspress.rakyatbengkulu.com/harga-tomat-naik/

sewaktu-waktu harga tomat bisa mengalami kenaikan sebesar 50% Permasalahan lain yang dihadapi adalah kadar air tomat yang tinggi membuat tomat tidak dapat disimpan dalam waktu yang lama. Permasalahan surplus tomat yang terjadi setiap tahunnya mendorong berbagai pihak untuk membuat atau mengembangkan suatu inovasi dalam pengolahan tomat yang dapat menyerap tomat hasil produksi petani dan menambah rantai produksi hingga tercipta berbagai macam produk olahan. Tomat memiliki potensi menjaga ketahanan pangan dalam negeri serta menjadi produk ekspor dengan nilai jual yang tinggi. Nilai gizi setiap 100 gram buah tomat masak mengandung 20 kalori, 1 g protein, 0,3 lemak, 4,2 gram karbohidrat, 1500 SI vitamin A, 0,06 mg vitamin B, 40 mg vitamin C, 5 mg kalsium, 26 mg fosfor, 0,5mg besi dan 94 g air. Kandungan vitamin A dan C pada tomat cukup tinggi. Kandungan-kandungan dalam tomat tersebut dapat bermanfaat bagi tubuh manusia.[4]

Usaha kurma tomat terletak di Kota Bengkulu tepatnya di Telaga Dewa 5 RT/RW 15/03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar mayoritas masyarakat disana memiliki kos-kosan sehingga lokasi tersebut sangat cocok untuk membuka usaha, karena tempatnya yang strategis

[4]Asri Widyasanti,Dkk, *"Karakteristik Fisikokimia Bubuk Ampas Tomat-Apel Hasil Pengeringan Pembusaan Berbantu Gelombang Mikro"*,Jurnal Teknologi Industri pertanian,Vol.14 No.2 (2020), hal.181

dekat dengan kampus, sekolah dasar dan padat penduduk serta dekat dengan pasar.

Pelaku bisnis dalam aktivitasnya selalu terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait investasi. Salah satu upaya mengurangi resiko investasi melalui penyusunan studi kelayakan bisnis. Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan mempelajari secara mendalam tentang layak atau tidaknya suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan. Mempelajari secara mendalam artinya meneliti secara sungguh-sungguh data dan informasi, selanjutnya diukur, dihitung dan dianalisis dengan menggunakan metode tertentu.[5]

Salah satu agar usaha yang dijalankan tetap bertahan yaitu dengan menganalisis kelayakan usaha, akan dapat diketahui perkembangan usaha yang telah dicapai di waktu-waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan, sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari usaha serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisa dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Mengetahui biaya yang digunakan dan meningkatkan pendapatan.

[5]Dedi Purwana dan Nurdin Hidayat,*Studi Kelayakan Bisnis*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada,2016) hal.5

Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk mentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Dengan kata lain, kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Layak di sini diartikan juga akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang menjalankannya, tetapi juga bagi investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas. Bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan finansial. Jadi dengan dilakukannya studi kelayakan bisnis aka dapat memberikan apakah usaha atau bisnis yang diteliti layak atau tidak untk dijalankan.[6]

Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dilihat dalam berbagai aspek. Setiap aspek untuk dapat dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan dinilai nantinya. Penilaian masing – masing aspek nantiya harus dinilai secara

[6]Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal 13

keseluruhan bukan berdiri sendiri. Jika ada aspek yang kurang layak akan diberikan beberapa saran perbaikan, sehingga memenuhi kriteria layak dan jika tidak dapat memenuhi kriteria tersebut sebaiknya jangan dijalankan. Aspek –aspek yang dinilai dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis atau operasi, aspek manajemen atau organisasi, aspek ekonomi sosial dan aspek dampak lingkungan.[7]

Berdasarkan uraian singkat tentang usaha Kurma tomat diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul penelitian "Analisis Keuntungan dan Kelayakan Usaha Usaha Kurma Tomat di Kota Bengkulu"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana analisa Keuntungan kurma tomat?
2. Bagaimana Potensi Keberlanjutan bisnis kurma tomat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keuntungan bisnis kurma tomat.

[7]Dedi Purwana dan Nurdin Hidayat,*Studi Kelayakan Bisnis*,(Depok:PT Raja Wali Persada,2016), hal 20.

2. Untuk mengetahui potensi keberlanjutan bisnis kurma tomat.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi usaha untuk menentukan arah jalan ataupun memiliki strategi dalam persaingan bisnis Kurma Tomat.
2. Mengetahui Kelayakan Bisnis Kurma Tomat.
3. Bahan pertanggung jawaban dalam usaha Kurma Tomat.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Fakultas

   Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pengolahan Kurmot (kurma tomat) bisa memiliki nilai jual dan Mahasiswa akan terlatih kemampuan mengembangkan wirausaha di sektor pertanian dan Usaha mikro Kecil dan Menengah.
2. Bagi Masyarakat
   a. Mahasiswa dan Masyarakat menjalin hubungan bisnis antara petani tomat dengan pengola manisan tomat.
   b. Terciptanya inovasi baru antara Mahasiswa dan Masyarakat membuat produk yang bermnafaat dan tepat guna.
   c. Terciptanya peluang UMKM baru yang bergerak di sektor ekonomi

3. Bagi Penulis
   a. Dapat memperoleh wawasan, pengetahuan serta pengalaman langsung bagaimana cara membuat Kurmot (kurma tomat).
   b. Bisa mengembangkan usaha manisan tomat ini dari mengikuti pelatihan dan mendapat NO.PIRT yang dapat di jadikan sebagai izin usaha yang akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap produk.

F. Luaran Yang Diharapkan

Menghasilkan kurma tomat yang banyak diminati dan sebagai bisnis yang memiliki nilai jual serta dapat bersaing dengan yang lain.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan atas skripsi ini, dengan sitematika sebagai berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian , Manfaat Penelitian, Luaran Yang Diharapkan serta Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan Kajian Teori tentang bisnis, keuntungan, Studi Kelayakan bisnis, dan Tomat

BAB III : METODE PELAKSANAAN

Dalam bab ini membahas tentang analisa produk, pangsa pasar, lokasi usaha, alat dan bahan, proses pembuatan, analisis kelayakan, dan analisis keuntungan.

BAB IV : HASIL YANG DICAPAI

Dalam bab ini berisi tentang Potensi Keberlanjutan Program, dan cara mendapatkan surat edar pangan yaitu Sertifikat Industri Rumah Tangga (SPIRT) dan Evaluasi.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Bisnis

   a. Pengertian Bisnis

      Melihat dari asal katanya bisnis berasal dari bahasa inggris yang berarti perusahaan, urusan atau usaha. Menurut Hughes dan Kapoor bisnis ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pandangan lain mengatakan bahwa bisnis ialah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, kontruksi, distribusi, transportasi, membuat dan memasarkan barang dan jasa ke konsumen. Istilah bisnis pada umumnya ditekankan pada 3 hal yaitu: usaha-usaha perseorangan kecil-kecilan dalam bidang barang dan jasa, usaha perusahaan besar seperti pabrik, transport, perusahaan surat kabar, hotel dan sebagainya, dan usaha dalam bidang struktur ekonomi suatu bangsa. Pendapat yang ketia ini akan sangat luas sekali sebab mencakup usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak pemerintah dan swasta baik yang mengejar laba atau tidak.

Laba adalah penerimaan bisnis yang jumlahnya lebih besar dari pada biaya yang sudah diperhitungkan untuk meghasilkan barang dan jasa. Pengertian bisnis diatas menekankan pada kegiatan yang bersifat mencari laba dengan menghasilkan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen.[8]

Sebenarnya, kata bisnis dapat pula mengacu pada suatu aktivitas yang dilakukan individu atau organisasi setiap hari. Namun demikian, pengertian bisnis tersebut selalu dibatasi oleh hasil yang didapatkan, yang mungkin tidak selalu berupa barang atau layanan dan mendapatkan keuntungan dalam arti uang. Bisnis dapat pula menghasilkan manfaat bagi pemilik bisnis maupun orang lain. Yang penting, dalam bisnis terdapat kegiatan individu, kelompok, atau organisasi, kegiatan tersebut menciptakan manfaat atau nilai tambah, dan kegiatan tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi semua pihak terkait. Menurut Brown dan Clow (2008), kegiatan bisnis yang harus dilakukan dalam mengembangkan produk antara lain:

1) Mengidentifikasi kesempatan untuk produk atau layanan
2) Mengevaluasi permintaan produk dan jasa
3) Mendapatkan dana atau modal kerja

[8]Buchari Alma, *Pengantar Bisnis,* (Bandung: Alvabeta CV,2017) hal.21

4) Mengelola produksi barang atau jasa
5) Memasarkan barang atau jasa
6) Membuat laporan untuk memuaskan permintaan pemerintah dan memperbaiki proses

b. Pengertian Bisnis dalam Islam

Agama Islam sangatlah menganjurkan setiap umat untuk selalu bekerja. Tidak ada satu kata pun yang menyebut bahwa orang Islam yang beriman itu disarankan untuk menjadi pengangguran karena hal tersebut merupakan perilaku syaitan. Begitu pentingya perilaku yang menjunjung tinggi etos kerja agar manusia selalu bekerja, bekerja, dan bekerja, Rasulullah Muhammad SAW bersabda di dalam dalam suatu haris yang artinya bahwa bekerja mencari rejeki yang halal merupakan kewajiban, setelah kewajiban ibadah. (HR. Ath Thabrani dan Baihaqi). Hadis ini kemudian diperkuat dengan firman Allah dalam surah al-A'raff ayat 10: Artinya:

وَلَقَدْ مَكَّنّٰكُمْ فِى الْاَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيْهَا مَعَايِشَۗ قَلِيْلًا مَّا تَشْكُرُوْنَ ع

"Sesungguhnya, Kami menempatkan kalian sekalian di muka bumi dan Kami memberikan kalian di bumi itu (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur."

Al Quran di atas sudah sangat jelas dan gamblang meminta kepada manusia untuk bekerja mencari sumber penghidupan yang sudah disediakan oleh Allah Swt. Al Quran di atas kemudian dipertegas dalam hadis agar dalam mencari sumber rejeki haruslah dengan jalan yang halal karena mencari rezeki halal adalah wajib hukumnya. Dari sini, bisa disimpulkan bahwa definisi pengertian bisnis syariah Islam adalah segala bentuk bisnis dengan dibatasi oleh cara mendapatkan dan memberdayakan harta agar selalu halal dan menolak hal-hal yang bersifat haram. Yusanto dan Wijayakusuma (2012) mendefisinikan lebih khusus tentang bisnis islami merupakan aktivitas bisnis-ekonomi dengan berbagai bentuk yang tidak ada batasan dalam hal kepemilikan harta baik itu jasa maupun barang, namun dibatasi dalam hal cara memperoleh dan pendayagunaan harta lantaran aturan haram dan halal menurut Islam.[9]

c. Tujuan Bisnis

Tujuan utama bisnis adalah melayani kebutuhan pelanggan dan mendapatkan keuntungan atau profit). Tujuan bisnis tersebut merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh para pelaku bisnis dan dari bisnis yang mereka lakukan, serta merupakan cerminan berbagai

[9]Sunarji Harahap, *Studi kelayakan Bisnis Pendekatan Integrati*f, (Medan:FEBI UINSU-Press,2018), hal.12

hasil yang diharapkan bisa dilakukan oleh bagian-bagian organisasi perusahaan (produksi, pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, akuntansi, dan seterusnya). Tujuan bisnis ini akan menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Secara umum tujuan bisnis adalah menyediakan produk berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta memperoleh keuntungan dari aktivitas yang dilakukan. Dalam jangka panjang, tujuan bisnis yang akan dicapai tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Ada banyak hal yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam bisnisnya, antara lain:

1) *Market Standing*, yaitu penguasaan pasar yang akan menjadi jaminan bagi perusahaan untuk memperoleh pendapatan penjualan dan profit dalam jangka panjang.

2) *Innovation* yaitu inovasi dalam produk (barang atau jasa) serta inovasi keahlian. Tujuan bisnis yang ingin dicapai melalui inovasi adalah menciptakan nilai tambah suatu produk.

3) *Physical and financial resources,* yaitu penguasaan terhadap sumber daya fisik dan keuangan untuk mengembangkan perusahaan menjadi semakin besar dan semakin menguntungkan.

4) *Performance and development*, yaitu pencapaian tujuan organisasi dalam bidang operasional. Untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik, organisasi perlu memiliki berbagai kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan profesinya. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kinerja dan pengembangan kemampuan manager melalui serangkaian kegiatan kompensasi yang menarik dan program training and development yang berkelanjutan.

5) *Worker performance and attitude*, yaitu tujuan jangka panjang dalam hal tercapainya sikap karyawan terhadap perusahaan dan pekerjaannya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan perlu memperhatikan pekerjaan karyawan agar dapat dikerjakan dengan baik dan dapat meningkatkan keterikatan karyawan pada perusahaan dan pekerjaannya.

6) *Public responsibility*, yaitu tanggung jawab sosial seperti memajukan kesejahteraan masyarakat, mencegah terjadinya polusi, dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.[10]

2. Keuntungan

a. Pengertian Keuntungan

[10]Dorothea Wahyu Arian, *Modul 1 Pengertian Dasar Bisnis, Kewirausahaan,dan Lingkungan Bisnis,* https://pustaka.ut.ac.id/.../pdfmk/EKMA4111-M1.pdf

Keuntungan atau laba adalah penghasilan bersih yang diterima, sesudah dikurangi dengan biaya-biaya produksi, atau dengan kata lain, laba adalah selisih antara penghasilan kotor dan biaya-biaya produksi. Laba ekonomis dari barang yang dijual adalah selisih antara penerimaan yang diterima produsen dari penjualan produksi kurma tomat dari sumber yang digunakan untuk membuat barang tersebut. Jika biaya lebih besar dari pada penerimaan berarti labanya negatif, situasi seperti disebut rugi.

Keuntungan secara umum adalah selisih dari pendapan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Keuntungan adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.

Keuntungan dari suatu usaha tergantung pada hubungan antara biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah penerimaan dari hasil penjualan, dengan pusat perhatian ditunjukan bagaimana cara menekan biaya sewajarnya supaya dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan yang dinginkan, adapun biaya yang dikeluarkan adalah biaya tetap dan biaya variabel.

Keuntungan merupakan tujuan utama pengusaha dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, proses produksi dilaksanakan seefisien mungkin dengan tujuan

meningkatkan keuntungan. Menurut Sunaryo, keuntungan adalah selisih antara total pendapatan dengan total biaya, yang merupakan insentif bagi produsen untuk melakukan produksi. Berdasarkan teori ekonomi keuntungan mempunyai arti yang sedikit berbeda dengan pengertian keuntungan dari segi pembukuan ditinjau dari sudut pandangan perusahaan atau pembukuan seperti telah diterangkan diatas, keuntungan adalah perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan. Dalam teori ekonomi definisi itu di pandang luas karena tidak mempertimbangkan biaya tersembunyi, yaitu biaya produksi yang tidak dibayar dengan uang tetapi perlu dipandang sebagai bagian dari biaya produksi. Pengeluaran tersebut (biaya tersembunyi) meliputi pendapatan yang seharusnya dibayarkan kepada para pengusaha yang menjalankan sendiri perusahaannya, tanah dan modal sendiri yang digunakan dan bangunan dan peralatan pabrik yang dimiliki sendiri. Keuntungan menurut pandangan pembukuan, apabila dikurangi lebih lanjut oleh biaya tersembunyi, akan menghasilkan keuntungan atau keuntungan murni (*pure profit*).

Keuntungan mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi penghasilan dan mungkin timbul atau mungkin tidak timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan mencerminkan

kenaikan manfaat ekonomi dan dengan demikian pada hakekatnya tidak berbeda dengan pendapatan. Berdasarkan beberapa uraian mengenai keuntungan yang telah penulis jabarkan diatas maka diketahui bahwa keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya sehingga keuntungan tergantung pada besarnya biaya yang dikeluarkan oleh suatu usaha atau seseorang. Pemilik usaha menjalankan kegiatan usahanya untuk mencari keuntungan, keuntungan hanya didapat apabila pemilik usaha membuat pilihan yang tepat terhadap jenis barang yang dijualnya. Untuk mencari keuntungan dapat digunakan rumus sebagai berikut :

π = TR − TC

π = profit =keuntungan

TR = $total\ revenue$ = penerimaan total

TC = $total\ cost$ = biaya total

b. Jenis-jenis Laba

Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan adalah sebagai berikut:

1) Laba kotor (*gross profit*)

adalah selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Disebut laba kotor karena jumlahnya masih harus di kurangi biaya-biaya usaha.

2) Laba operasional

adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasional. Yang dimaksud beban operasional terdiri dari beban penjualan ditambah beban administrasi dan umum.

3) Laba bersih

merupakan hasil terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk menghitungnya adalah laba operasional di tambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba

faktor-faktor yang memengaruhi laba adalah sebagai berikut:

1) Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan memengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2) Harga jual produk atau jasa kan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3) Volume penjualan dan produksi; besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut. Selanjutnya, volume produksi akan memengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

3. Studi Kelayakan Bisnis

a. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan Dengan kata lain, kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Layak di sini diartikan juga akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang menjalankannya, tetapi juga bagi investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas. Adapun pengertian bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud dalam perusahaan bisnis adalah keuntungan finansial. Namun dalam praktiknya perusahaan nonprofit pun perlu dilakukan studi kelayakan bisnis karena keuntungan yang diperoleh tidak hanya dalam bentuk finansial akan tetapi, juga nonfinansial. Jadi, dengan dilakukannya studi kelayakan bisnis akan dapat memberikan gambaran apakah usaha atau bisnis yang diteliti layak atau tidak untuk dijalankan.

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan mempelajari secara mendalam tentang layak atau tidaknya suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan. Mempelajari secara mendalam berarti, meneliti secara sungguh-sungguh data dan informasi, selanjutnya diukur, dihitung dan dianalisis dengan menggunakan metode tertentu. Sedangkan bisnis berarti; usaha yang dijalankan memberikan manfaat baik finansial maupun non finansial. Kelayakan, menunjukkan apakah usaha yang dijalankan memberikan manfaat besar dibandingkan biaya. Studi kelayakan bisnis merupakan suatu analisis terhadap viability (diteruskan atau tidak) suatu ide. Fokus dari suatu studi kelayakan adalah untuk mampu menjawab pertanyaan penting should we proced with the proposed project idea? Hal ini menunjukkan bahwa segala aktivitas dalam studi kelayakan bertujuan untuk membantu menjawab pertanyaan trersebut. Tujuan ini memberikan pemahaman kepada pelaku usaha bahwa mengetahui lebih awal suatu ide tidak bekerja sesuai harapan. Dengan demikian, dapat mencegah penggunaan uang, waktu dan sumber daya secara sia-sia.

1) Alasan Melakukan Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan dilakukan pelaku bisnis untuk mengkaji berbagai hal terkait investasi. Rencana investasi tidak akan dilakukan tanpa melalui proses penilaian komprehensif. Ini menunjukkan bahwa studi kelayakan merupakan suatu langkah kritis dan penting dalam suatu investasi. Jika dilaksanakan secara tepat akan memberikan keputusan investasi yang terbaik. Beberapa alasan mengapa perlu melakukan studi kelayakan bisnis di antaranya:.

a) Memunculkan beberapa alternatif sehingga memberikan arah atau fokus terhadap rencana investasi.
b) Mengurangi alternatif-alternatif yang ada.
c) Memberikan alasan untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan suatu investasi.
d) Meningkatkan kemungkinan untuk sukses atau tercapainya tujuan investasi dengan cara identifikasikan dan menanggulangi pengaruh dari bisnis sedini mungkin.
e) Menyediakan informasi yang berkualitas bagi pengambil keputusan.
f) Menyediakan informasi untuk menarik minat investor.

2) Tujuan dan Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Secara khusus tujuan penyusunan studi kelayakan bisnis, paling tidak terdapat lima tujuan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan, yaitu:

a) Menghindari Risiko Kerugian

Bisnis merupakan usaha yang sulit dilakukan prediksi dengan tepat dan mengandung risiko kerugian. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi atau memang dengan sendirinya terjadi tanpa dapat diramalkan. Salah satu usaha adalah bagaimana pelaku bisnis dapat meminimalkan risiko kerugian baik risiko yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.

b) Memudahkan Perencanaan

Studi kelayakan bisnis akan mempermudah dalam melakukan perencanaan terutama setelah pelaku bisnis sudah dapat meramalkan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Perencanaan meliputi jumlah dana atau investasi, kapan usaha dijalankan, di mana lokasi akan dibangun, siapa-siapa yang melaksanakan saha, bagaimana cara

menjalankannya, keuntungan yang akan diperoleh serta bagaimana mengawasinya jika terjadi penyimpangan. Akan tetapi, yang lebih penting dalam perencanaan adalah adanya jadwal pelaksanaan usaha, mulai dari usaha yang dijalankan sampai dengan waktu tertentu.

c) Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan

Perencanaan yang sudah tersusun akan sangat memudahkan pelaksanaan bisnis. Para pelaksana dapat mengerjakan bisnis sesuai dengan pedoman dalam perencanaan secara sistematik. Hal ini dilakukan agar output atau hasil tepat pada sasaran dan sesuai dengan rencana.

d) Memudahkan Pengawasan

Perencanaan yang dilakukan melalui studi kelayakan bisnis juga akan memudahkan pelaku bisnis untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan usaha tidak keluar dari rencana yang telah disusun. Pelaksana pekerjaan akan melakukan pekerjaannya dengan baik dikarenakan pengawasan

sehingga pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan.

e) Memudahkan Pengendalian

Adanya pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan mengakibatkan dapat dengan mudah mendeteksi apabila terjadi suatu penyimpangan. Pendeteksian ini mengakibatkan pelaku bisnis dapat melakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. Adapun tujuan pengendalian adalah untuk mengembalikan pelaksanaan pekerjaan apabila terjadi penyimpangan penyimpangan sehingga dengan cepat dapat mengatasi penyimpangan tersebut. Penanganan ini akan berdampak pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pelaku bisnis. Studi kelayakan bisnis selain memiliki tujuan juga memberikan manfaat bagi masyarakat baik yang terlibat langsung maupun yang tinggal di sekitar usaha, serta pemerintah. Adapun manfaat studi kelayakan bisnis adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Finansial

Suatu usaha dikatakan layak untuk dijalankan akan memberikan keuntungan, terutama keuntungan secara finansial bagi pemilik bisnis. Keuntungan ini biasanya diukur dari nilai uang yang akan diperoleh dari hasil usaha yang dijalankannya.

b) Manfaat Ekonomi

Secara umum manfaat secara ekonomi adalah sebagai berikut:

(1) Penambahan jumlah barang dan jasa.

Studi kelayakan bisnis dapat memberikan manfaat terhadap penambahan barang dan jasa khususnya usaha tertentu. Misalnya pendirian pabrik tertentu yang pada akhirnya akan memproduksi barang atau jasa. Adanya ketersediaan jumlah barang dan jasa mengakibatkan masyarakat memiliki banyak pilihan. Hal ini secara langsung dapat berdampak kepada harga yang cenderung turun

dan peningkatan kualitas barang sejenis.

(2) Peningkatan mutu produk

Peningkatan barang dari usaha sejenis dapat memacu persaingan bisnis di antara pelaku bisnis. Persaingan ini secara tidak langsung membuat konsumen memiliki banyak pilihan untuk menggunakan produk. Oleh karena itu, pelaku bisnis berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya.

(3) Peningkatan devisa

Studi kelayakan bisnis memberikan manfaat bagi negara. khususnya pelaku bisnis yang berorientasi pada ekspor yaitu penambahan devisa.

(4) Menghemat devisa

Penghematan devisa ini terkait dengan ketergantungan terhadap impor barang dan jasa. Ini berarti pelaku bisnis yang dapat memproduksi barang di dalam negeri dapat menghambat dan

bahkan menghindari barang impor. Hal ini secara tidak langsung, tindakan tersebut dapat menghemat devisa negara.

c) Manfaat Sosial

(1) Membuka peluang pekerjaan

Usaha yang dilakukan pelaku bisnis jelas akan membuka peluang pekerjaan kepada masyarakat, baik bagi masyarakat yang terlibat langsung dengan usaha atau masyarakat yang tinggal sekitar lokasi usaha. Peluang pekerjaan ini memberikan pendapatan bagi masyarakat yang bekerja pada usaha tersebut. Selain itu, masyarakat yang tinggal sekitar lokasi usaha dapat membuka berbagai macam usaha, sehingga masyarakat yang tadinya pengangguran dapat meningkatkan kesejahteraannya.

(1) Tersedia sarana dan prasarana

Bisnis memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Manfaat yang dirasakan adalah seperti tersedianya sarana dan prasarana seperti jalan,

telepon, air, penerangan, pendidikan, rumah sakit, rumah ibadah, sarana olahraga, serta sarana dan prasarana lainnya.

a. Membuka isolasi wilayah

Untuk wilayah tertentu pembukaan suatu usaha misalnya perkebunan, jalan atau pelabuhan akan membuka isolasi wilayah. Wilayah yang tadinya tertutup menjadi terbuka, sehingga akses masyarakat akan menjadi lebih baik. Meningkatkan persatuan dan membantu pemerataan pem bangunan Adanya usaha memberi ruang pertemuan bagi pekerja dari berbagai suku dan daerah. Pertemuan tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan persatuan. Selain itu, usaha tersebut memberikan dampak pada pemerataan pembangunan di seluruh wilayah.

3) Secara khusus pihak-pihak yang berkepentingan yang memperoleh manfaat dari hasil studi kelayakan bisnis antara lain:

a) Pemilik usaha

Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap hasil analisis studi kelayakan. Pemilik tidak mau

jika dana yang ditanamkan mengalami kerugian. Oleh sebab itu, hasil studi kelayakan harus benar-benar dipelajari para pemilik untuk mengetahui apakah keputusan investasi memberikan keuntungan atau tidak.

b) Manajemen

Hasil studi kelayakan bisnis merupakan ukuran kinerja bagi pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan kegiatan. Kinerja tersebut dapat dilihat dari hasil sehingga terlihat prestasi kerja pihak manajemen.

c) Kreditor

Perusahaan mendapat pembiayaan melalui pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Ini berarti, pihak pemberi bantuan memiliki kepentingan terhadap hasil studi kelayakan. Bank atau lembaga keuangan lainnya tidak mau sampai pinjaman macet. Oleh karena itu, pihak perbankan akan melakukan studi kelayakan terlebih dahulu secara mendalam sebelum pinjaman diberikan kepada pihak peminjam.

d) Masyarakat luas

Masyarakat luas khususnya masyarakat sekitarnya akan memberikan manfaat seperti

tersedianya lapangan kerja. Bisnis tersebut juga akan membuka wilayah dari ketertutupan (terisolasi). Selain itu, adanya bisnis akan menyediakan sarana dan prasarana seperti tersedianya fasilitas umum seperti jalan, jembatan, listrik, telepon, rumah sakit, sekolah, sarana ibadah, arana olahraga, taman, dan fasilitas lainnya.

e) Pemerintah

Bagi pemerintah pentingnya studi kelayakan adalah untuk meyakinkan apakah bisnis yang akan dijalankan memberikan manfaat baik bagi perekonomian secara umum. Kemudian bisnis juga harus memberikan manfaat kepada masyarakat luas, seperti penyediaan lapangan pekerjaan. Pemerintah juga berharap bahwa bisnis yang akan dijalankan tidak merusak lingkungan sekitarnya, baik terhadap manusia, binatang maupun tumbuh-tumbuhan.

Studi kelayakan bisnis tentunya memiliki keuntungan yaitu memberikan pertimbangan-pertimbangan menyangkut berbagai aspek yang harus dikaji dan diteliti terkait ide usaha. Hal ini menjadikan hasil studi kelayakan dapat digunakan untuk

memutuskan apakah proyek atau bisnis layak dikerjakan atau ditunda atau bahkan dibatalkan oleh pelaku bisnis. Untuk melakukan studi kelayakan dengan baik, perlu melibatkan tim yang anggotanya terdiri dari berbagai ahli seperti ekonomi, hukum, psikolog, akuntan, perekayasa teknologi, dan lain sebagainya.

4) Desain dan Tahapan Studi Kelayakan Bisnis

Dalam melakukan pembuatan dan penilaian studi kelayakan melalui tahap-tahap yang telah ditentukan, hendaknya dilakukan secara benar dan lengkap. Kemudian setiap tahapan memiliki berbagai aspek yang harus diteliti, diukur, dan dinilai sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Beberapa aspek yang perlu dilakukan studi untuk menentukan kelayakan suatu usaha. Masing-masing aspek tidak berdiri sendiri, akan tetapi saling berkaitan. Artinya jika salah satu aspek tidak dipenuhi maka perlu dilakukan perbaikan atau tambahan yang diperlukan. Urutan penilaian aspek mana yang harus didahului tergantung dari kesiapan penilai dan kelengkapan data yang ada. Tentu saja dalam hal ini dengan pertimbangan prioritas mana yang harus didahului dan mana yang berikutnya. Secara umum prioritas aspek-aspek yang perlu dikaji dalam studi kelayakan adalah sebagai berikut:

a. Aspek Legalitas

Aspek legalitas menyangkut masalah kelengkapan dan keabsahan dokumen perusahaan, mulai dari bentuk badan usaha sampai izin-izin yang dimiliki. Kelengkapan dan keabsahan dokumen sangat penting. karena hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila di kemudian hari timbul masalah. Keabsahan dan kesempurnaan dokumen dapat diperoleh dari pihak-pihak yang menerbitkan atau mengeluarkan dokumen tersebut.

b. Aspek Pasar dan Pemasaran

Untuk menilai apakah perusahaan yang akan melakukan investasi ditinjau dari segi pasar dan pemasaran memiliki peluang pasar yang dinginkan atau tidak. Atau dengan kata lain seberapa besar potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan seberapa besar market share yang dikuasai oleh para pesaing dewasa ini. Kemudian bagaimana strategi pemasaran yang akan dijalankan, untuk menangkap peluang pasar yang ada. Dalam hal ini untuk menentukan besarnya pasar nyata dan potensi pasar yang ada maka perlu dilakukan riset pasar, baik dengan terjun langsung ke lapangan maupun dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Kemudian, setelah diketahui pasar nyata dan

potensi pasar yang ada barulah disusun strategi pemasarannya.

c. Aspek Keuangan

Penelitian dalam aspek ini dilakukan untuk menilai biaya-biaya apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Kemudian juga meneliti seberapa besar pendapatan yang akan diterima jika proyek jadi dijalankan. Penelitian ini meliputi seberapa lama investasi yang ditanamkan akan kembali. Kemudian dari mana saja sumber pembiayaan bisnis tersebut dan bagaimana tingkat suku bunga yang berlaku, sehingga apabila dihitung dengan formula penilaian investasi sangat menguntungkan. Metode penilaian yang akan digunakan nantinya dengan Payback Period, Net Present Valu Internal Rate of Return, Profitability Index, Break Event Point serta dengan rasio-rasio keuangan lainnya.

d. Aspek Teknis/Operasi

Dalam aspek ini akan diteliti adalah mengenai lokasi usaha, baik kantor pusat, cabang, pabrik, atau gudang. Kemudian penentuan layout gedung, mesin, dan peralatan serta layout ruangan sampai kepada usaha perluasan selanjutnya. Penelitian mengenai lokasi meliputi berbagai pertimbangan, apakah harus

dekat dengan pasar, dekat dengan bahan baku, dengan tenaga kerja, dengan pemerintahan, lembaga keuangan, pelabuhan, atau pertimbangan lainnya. Kemudian mengenai penggunaan teknologi apakah padar karya atau padat modal. Artinya jika menggunakan padat karya, maka akan memberikan kesempatan kerja, namun jika padat karya justru sebaliknya.

e. Aspek Manajemen dan Organisasi

Yang dinilai dalam aspek ini adalah pengelola usaha dan struktur organisasi yang ada. Proyek yang dijalankan akan berhasil apabila dijalankan oleh orang-orang yang profesional, mulai dan merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengendalikannya apabila terjadi penyimpangan. Demikian pula dengan struktur organisasi yang dipilih harus sesuai dengan bentuk dan tujuan usahanya.

f. Aspek Sosial Ekonomi

Penelitian dalam aspek ekonomi adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan jika proyek tersebut dijalankan Pengaruh tersebut terutama terhadap ekonomi secara luas serta dampak sosialnya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Dampak ekonomi tertentu, peningkatan pendapatan

masyarakat baik yang bekerja di pabrik atau masyarakat di luar lokasi pabrik. Demikian pula dengan dampak sosial yang ada seperti tersedianya sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, penerangan, telepon, air, tempat kesehatan, pendidikan, sarana olahraga, dan sarana ibadah.

g. Aspek Dampak Lingkungan

Merupakan analisis yang paling dibutuhkan pada saat ini, karena setiap proyek yang dijalankan akan sangat besar dampaknya terhadap lingkungan di sekitarnya, baik terhadap darat, air, dan udara, yang pada akhirnya akan berdampak terhadap kehidupan manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitarnya.[11]

3. Tomat

Tomat merupakan tanaman yang berasal dari daerah Andean, Amerika Selatan yang meliputi wilaydan Chile, Ekuador, Bolivia, Kolumbia, dan Peru. Sebagian besar tomat spesies liar tersebar secara merata di negara-negara tersebut. Tomat yang didomestifikasikan pertama kali ada di Meksiko, yakni tomat cherry (Lycopersicum esculentum var cerasiformae). Setelah itu, tomat menyebar ke negara-negara Eropa, selanjutnya menyebar ke Cina, Asia, termasuk ke Indonesia.

[11]Dedi Purwana dan Nurdin Hidayat, *Studi Kelayakan Bisnis,*(Depok: PT Raja Grafindo Persada,2016) hal.20

Di Indonesia tanaman ini mulai dibudidayakan secara komersial pada tahun 1988 setelah adanya introduksi varietas hibrida dari Taiwan yakni Precious 375. Namun, sebelum itu beberapa kultivar lokal seperti Gondol hijau, Gondol putih, Mutiara, Ratna, Intan, Berlian, Rampai/Cung, dan NTR juga sudah dibudidayakan untuk penggunaan khusus sebagai tomat sayur karena rasanya kecut dan aroma yang kuat. Tanaman yang sudah berabad-abad ditanam di Indonesia ini merupakan tanaman perdu dari famili terung-terungan *(Solanaceae*). Tanaman tomat juga memiliki banyak ragam bentuk dan tipe buah. Bentuk dan ukuran buahnya bervariasi, mulai dari sebesar kelereng sampai sebesar apel, berbentuk gepeng, bulat, lonjong, kotak hingga panjang.[12] Berikut ini adalah manfaat dari tomat :

a. Multiguna dan Banyak Dicari

   Masyarakat Indonesia memanfaatkan tomat untuk menunjang pemenuhan ketuhan gizi secara bertahap. Tomat kerap dijadikan sebagai pelengkap bumbu dapur Bahkan, sebagian orang beranggapan bahwa masakan terasa kurang sempurna tanpa kehadiran tomat, baik berupa buah segar atau yang sudah diolah menjadi saus temat Buah omat juga kerap diolah

[12] Nurul Hidayati dan Rahmansyah Dermawan, *Tomat Unggul*, (Jakarta: Penebar Swadaya,2012), hal.8

menjadi minuman berupa jus. Rasanya yang khas membuat jus tomat terkesan lezat dan menyegarkan. Selain mempunyai rasa yang lezat, ternyata tomat juga memiliki komposisi zat yang cukup lengkap dan baik untuk tubuh. Komposisi yang paling menonjol adalah vitamin A dan C sehingga tomat dapat digunakan untuk membantu proses penyembuhan sariawan dan rabun ayam. Selain itu, tomat juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan diet khusus, seperti diet pencegahan dan terapi penyakit karena kandungan antioksidan yang tinggi. Kebutuhan pasar akan buah tomat pun terus meningkat. Hal ini tidak lepas dari peranan tomat sebagai salah satu komoditas hortikultura yang penting, yaitu terutama sebagai tanaman sayur Bahkan, saat ini tomat tidak sekadar untuk sayuran, tetapi sudah menjadi komoditas buah. Tidak hanya untuk pasar dalam negeri, tetapi juga untuk pasar ekspor Peluang bisnisnya juga masih terbuka lebar mengingat suplai dari tahun ke tahun yang belum tercukupi, tomat juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan diet khusus, seperti diet pencegahan dan terapi penyakit karena kandungan antioksidan yang tinggi

.

b. Kriteria Keunggulan

Sifatnya yang multiguna dan banyak dicari, membuat permintaan, tomat semakin tinggl. Untuk itu, para petani selalu berusaha untuk meningkatkan produksi tanaman tomat. Namun, usaha petani dalam. rangka meningkatkan produksi tanaman tomat sering terganjal oleh adanya kendala seperti kondisi iklim lerta serangan hama dan penyakit. Kendala-kendala tersebut sering kall menyebabkan turunnya produksi tanaman tomat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas Bahkan, bila tidak segera diantisipasi, dapat menyebabkan gagal panen.[13]

[13]Nurul Hidayati dan Rahmansyah Dermawan, *Tomat Unggul*, (Jakarta: Penebar Swadaya,2012), hal.10

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Analisa Produk

Kurma Tomat merupakan salah satu kudapan yang baru kalangan masyarakat Bengkulu. Selama ini produk hasil panen dari tomat terutama dari provinsi Bengkulu belum ada yang memproduksi atau memasarkan kurma tomat. Untuk itu masih dirasa perlu adanya pengembangan produk baru berbasis tomat yang nantinya diharapkan dapat menjadi produk unggulan di kota Bengkulu. Pemilihan produk kurma tomat karena sifatnya praktis dan ekonomis. Bahan baku yang digunakan mudah didapat yaitu tomat dan gula, serta pembuatannya sangat mudah. Manisan ini memiliki peluang diterima oleh konsumen karena biasanya tomat hanya bisa dijadikan sambal ,jus dan lalapan .Bentuk kurma tomat tidak jauh berbeda dengan kurma pada umumnya, yang membedakan hanya warna dan rasa kecut dari tomat. Keunggulan manisan tomat ini yaitu mempunyai aroma yang khas akan tomat. Selain itu manisan tomat tidak mengandung bahan pengawet.[14]

[14] Nurpilihan Bafdal, Dkk, "*Introduksi Pengolahan Manisan Tomat Kurma untuk Meningkatkan Nilai Tambah Tomat"*. Jurnal Masyarakat Mandiri Vol. 4 No. 2 (2020), hal 3.

B. Pangsa Pasar

Salah satu cara untuk menempatkan sebuah produk lebih unggul daripada pesaingnya ialah dengan memberikan pelayanan yang lebih unggul dari pada pesaingnya ialah dengan memberikan pelayanan yang lebih bermutu dibanding dengan para pesaingnya. Kunci utama dari semua ini ialah memenuhi atau melebihi pengharapan konsumen sasaran mengenai mutu produk. Kepuasan konsumen akan terpenuhi bila mereka memperoleh apa yang mereka inginkan pada saat mereka membutuhkannya di tempat yang mereka inginkan dan dengan cara yang mereka tentukan. Dengan kepuasan konsumen tersebut terpenuhi maka loyalitas pada produk akan tinggi. Untuk menciptakan loyalitas yang tinggi itu maka perlu mengelola marketing mixnya dengan baik. Dimana unsur-unsur marketing mix tersebut adalah product, price, place dan promotion atau secara umum disebut dengan 4P.

1. Produk

   Produk yang diproduksi ialah kurma tomat

2. Harga

   Harga manisan tomat ini nantinya akan sangat ekonomis yang bisa dijangkau oleh semua kalangan yaitu sebesar Rp 10.000- Rp 15.000

3. Tempat

Tertuju ke sekitar lokasi usaha, pasar tradisional, tempat pariwisata, dan kampus-kampus terdekat yang ada di sekitaran bengkulu.

4. Promosi

   Kurmot (kurma tomat) ini di promosikan melalui 2 cara yaitu strategi promosi yakni yang pertama, secara langsung dan yang kedua secara online dengan menyebarkan brosur ke media sosial seperti whattsapp, facebook, instagram, dan lain-lain.[15]

   Dari strategi 4P dapat disimpulkan strategi yang dominan yakni strategi *Marketing Mix* promotion karena strategi ini mengunakan media sosial dan secara langsung dengan pelanggan.

C. Lokasi Usaha

Kota Bengkulu tepatnya di Telaga Dewa 5 RT/RW 15/03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar mayoritas masyarakat disana memiliki kos-kosan sehingga lokasi tersebut sangat cocok untuk membuka usaha, karena tempatnya yang strategis dekat dengan kampus, sekolah dasar dan padat penduduk serta dekat dengan pasar sehingga jika membuka usaha kemungkinan besar akan berkembang dan berlanjut. Sehingga dapat mengenalkan produk inovasi berupa kurmot (kurma

[15] Satim Hamid, "*Analisis Program Pemasaran Produk UMKM Dodol Garut".* Jurnal Manajemen dan Bisnis kreatif , Vol.2 No.1 (2016), hal 96

tomat) kepada masyarakat telaga dewa kota bengkulu. Tantangan dari usaha ini adalah banyaknya masyarakat yang belum mengetahui produk kurmot (kurma tomat) ini.

D. Alat dan Bahan

1. Alat:

Tabel 1.1

Nama	Jumlah
Baskom	2 buah
Pisau	1 buah
Wajan	1 buah
Kompor	1 buah
Tabung LPG	1 buah
Spatula	1 buah
Tampah	1 buah
Kemasan+Stiker	160 Buah

2. Bahan

Tabel 1.2

Bahan	Jumlah
Tomat	80 Kg
Gula	20 Kg
Kapur Sirih	0,3 Kg

E. Proses Pembuatan

1. Proses Penyortiran Tomat
   a. Pilih buah tomat yang matang dan segar
   b. Tomat dicuci bersih.
   c. Keringkan tomat.
   d. Potong buah tomat untuk dikeluarkan bijinya.
2. Proses Perendaman
   a. Rendam tomat dengan air kapur selama 2 jam.
   b. Cuci bersih tomat yang sudah direndam air kapur tadi.
3. Masak Tomat
   a. Masukkan tomat kedalam wajan kemudian tambahkan 250 gram gula
   b. Aduk sampai rata kemudian tunggu sampai gula meresap
   c. Tiriskan tomat kedalam tampah
4. Penjemuran Tomat
   Jemur tomat selama 3 hari
5. Packaging
   a. Packing dengan kemasan 100 gram dengan harga Rp10.000
   b. Proses packing menggunakan sarung tangan celmek dan penutup rambut untuk menjaga kebersihan produk.

F. Proses Pemasaran

Strategi yang digunakan dalam proses pemasara ini yaitu *marketing mix strategy*, *marketing mix strategy* dapat didefinisikan sebagai suatu strategi pemasaran yang menggabungkan beberapa elemen di dalamnya secara terpadu demi mencapai sebuah tujuan marketing pasar yang telah ditargetkan. Pelaksanaan strategi ini dibagi ke dalam:

1. Strategi Produk

   Produk yang dijual adalah " kurma tomat "yang merupakan cemilan sehat dan lezat serta tidak menggunakan bahan pengawet
2. Strategi Harga

   Harga satu cup Rp10.000/150gr karna harga ini sangat terjangkau dan relatif murah.
3. Strategi Lokasi Dan Distribusi

   Lokasi usaha kurma tomat ini dilakukan di Telaga Dewa 5 karena lokasi tersebut strategis, masyarakat disana rata-rata memiliki kos-kosan untuk mahasiswa dan umum serta tempat tersebut dekat dengan kampus, sekolah dasar,dan pasar. Produk ini juga didistribusikan kesemua kalangan.
4. Strategi Promosi

Dalam melakukan promosi produk ini dengan melakukan promosi melalui social media seperti Instagram,Facebook, dan WhatsApp.[16]

G. Analisis Kelayakan Usaha

Secara umum prioritas aspek-aspek yang perlu dikaji dalam studi kelayakan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Legalitas

   Aspek legalitas menyangkut masalah kelengkapan dan keabsahan dokumen perusahaan, mulai dari bentuk badan usaha sampai izin-izin yang dimiliki. Dari segi legalitas kurma tomat sudah meliliki izi usaha yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB) :0601220041777 dan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) :P-IRT2041771010036-27
2. Aspek Keuangan

   Penelitian dalam aspek ini dilakukan untuk menilai biaya-biaya apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Kemudian juga meneliti seberapa besar pendapatan yang akan diterima jika proyek jadi dijalankan. Penelitian ini meliputi seberapa lama investasi yang ditanamkan akan kembali. Penelitian ini menggunakan:

[16]Kasmir,*Kewirausahaan*, edisi Revisi,(Jakarta:Rajawali Pers,2013), hal. 198.

a. Pendekatan Keuntungan

Pendekatan ini adalah menghitung keuntungan dengan cara mengidentifikasi total penerimaan dikurangi total biaya. Total penerimaan atau *total revenue* diperoleh dari harga dikali jumlah produk, sedangkan total biaya atau *total cost* deiperoleh dari hasil perhitungan penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan dalam usaha tani. Keuntungan diperolehberdasarkan hasil perhitungan dari total penerimaan dikurangi total biaya.

$$\boldsymbol{\pi = TR - TC}$$

dimana :

π : Keuntungan (Rp)
TR : *Total Revenue* (Rp)
TC : *Total Cost* (RP)

Usaha Kurma Tomat dikatakan untung jika mendapatkan hasil keuntungan lebih dari nol ($\pi > 0$)

b. Perbandingan antara Penerimaan dan Biaya

Analisis ini dihitung untuk mengetahui perbandingan penerimaan dengan biaya. Secara matematis dituliskan sebagai berikut :

c. R/C=TR/TC

R/C=$\frac{Py.Y}{(FC+VC)}$

Dimana :

R/C = Revenue cost ratio

Py = Harga output

FC = *Fixed Cost*

VC = *Variabel Cost*

Y = Jumlah produksi

TR = *Total Revenue*

TC = *Total Cost*

Dimana apabila nilai R/C usaha kurma tomat lebih besar dari satu (R/C>1) maka usaha kurma tomat dianggap menguntungkan dan layak untuk dikembangkan, sebaliknya apabila nilai R/C usaha kurma tomat lebih kecil dari satu (R/C<1) maka usaha kurma tomat dianggap tidak menguntungkan.[17]

H. Analisa Keuntungan

Harga kurma tomat Rp10.000 – Rp15.000

Kebutuhan modal awal

1. Investasi

   Investasi dalam usaha ini adalah sebagai berikut

[17]Fitri awaliyah dan Vela Rostwentivaivi, "*Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Tani Tomat Di Kabupaten Garut",* Mahatani, Vol.4 No.1 (2021), hal 337

Tabel 1.1

Rekap Biaya Kurma Tomat

Rekap Biaya	**Jumlah**	**Harga Peralat**	**Total Harga**
Baskom	2	Rp 5.000	Rp 10.000
Pisau	1	Rp 5.000	Rp 5.000
Wajan	1	Rp 50.000	Rp 50.000
Kompor	1	Rp 150.000	Rp 150.000
Tabung LPG	1	Rp 150.000	Rp 150.000
Spatula	1	Rp 15.000	Rp 15.000
Tampah	1	Rp 15.000	Rp 15.000
Total Investasi Peralatan			**Rp 395. 000**

2. Modal kerja/produk

   Untuk memproduksi kurma tomat dalam jumlah besar membutuhkan biaya sebagai berikut:

Tabel 1.2

Rekap Biaya Kurma Tomat

Bahan	**Jumlah**	**Harga Perbahan**	**Total Harga**
Tomat	80 Kg	Rp 3.000	Rp 240.000
Gula	20 Kg	Rp 12.500	Rp 250.000
Kapur Sirih	0,3Kg	Rp 5.000	Rp 5.000
Kemasan + Stiker	3 pack	Rp 20.000	Rp 60.000
Total Biaya Bahan-bahan 1 Bulan			**Rp 555.000**

Total biaya yang diperlukan untuk mendirikan industri kecil Kurmot dalam kemasan adalah Total Investasi + Total Biaya Bahan Baku

Rp 395.000 + Rp555.000 sehingga total **Rp 950.000**

Perhitungan Biaya Produksi:

Beberapa asumsi perhitungan ini adalah:

a. Penyusutan
b. Umur alat selama 2 tahun
b. Hingga akhir alat Rp.0
c. Produk laku terjual semua
d. Biaya bensin merupakan biaya tetap
e. Selama 3 hari dapat memproduksi 16 kemasan kurmot
f. Hari kerja 10 hari perbulan sehinga produksi sebulan adalah 160 pack kemasan jadi selama 4 bulan memproduksi 640 pack

Biaya Tetap	
Penyusutan	Rp 98.750
Telpon, Dll	Rp 100.000
Total Biaya Tetap	**Rp 198.750**
Biaya variabel per unit	
Tomat 1½ Kg	Rp 1.500
Gula 125 gram	Rp 1.500
Kapur Sirih	Rp 1.000

Kemasan	Rp1.000
Total biaya variabel per unit	**Rp5.000**
Rencana harga jual per cups	Rp10.000
BEP dalam unit	39,75
BEP dalam Rp	Rp397.500
target laba (Rp)	Rp1.000.000
Produk yang harus dijual (cups)	239,75

= 39,75 /40 cups

Untuk memperoleh titik impas dengan harga jual Rp 10.000 per cups, maka perusahaan harus mampu menjual produk sebanyak 40 cups. Jika penjualan tidak sampai 40 cups, maka perusahaan terindikasi merugi karena biaya produksi tidak tertutupi.

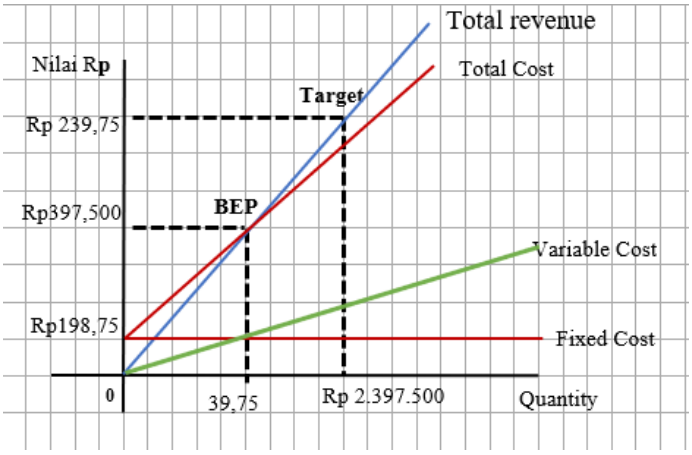

BAB IV
HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

A. Hasil yang Dicapai

1. Pendekatan Keuntungan

Pendekatan keuntungan dalam analisis usaha kurma tomat ini adalah mengklasifikasikan total penerimaan dan total biaya usaha kurma tomat yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Penerimaan usaha kurma tomat dihitung dari hasil penjualan kurma tomat per bulan dikali harga rata-rata yang diperoleh sepanjang tahun setiap per satu bungkus kurma tomat yang terjual, perhitungan secara rinci bisa dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1

Kentungan jika memproduksi 3 Kg Tomat

No	Uraian	Satuan	Nilai
1.	Penjualan	Gr/Bungkus	6
2.	Harga	Rp/Gr	Rp. 10.000
3.	Penerimaan	Rp	Rp. 60.000

Dalam memproduksi 3 kg tomat menghasilakan 6 cup kurma tomat, Hasil perhitungan menunjukkan bahwa bisnis kurma tomat mendapatkan penerimaan dari hasil penjualan kurma tomat sebesar 60.000/Bungkus dalam 3 kg tomat.

Tabel 2.2

Rata-rata Penerimaan Bisnis Kurma Tomat di Kota Bengkulu

No	Uraian	Satuan	Nilai
1.	Penjualan	Gr/Bungkus	180
2.	Harga	Rp/Gr	Rp. 10.000
3.	Penerimaan	Rp	Rp. 1.800.000

Produksi kurma tomat dalam satu bulan rata-rata sekitar 80kg tomat yang menghasilkan 2 bungkus kurma tomat dalam 1kg, sehingga dalam satu bulan didapatkan jumlah produksi rata-rata sebesar 180 bungkus. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa bisnis kurma tomat mendapatkan penerimaan dari hasil penjualan kurma tomat sebesar Rp 1.800.000/Bungkus dalam satu bulan.

Keuntungan didapatkan dari hasil penerimaan dikurangi biaya total bisnis kurma tomat. Bisnis kurma tomat ini mengeluarkan 2 jenis biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Beberapa biaya yang dikeluarkan tersebut dapat dilihat secara rinci tabel 2.3

Tabel 2.3

Komponen Biaya Produksi Kurma Tomat 1 Bulan

No	Komponen Biaya	Banyak	Harga	Jumlah
	Biaya Tetap			
1	Penyusutan	1 bulan	Rp 98.750	Rp 98.750
2	Telpon dll	1 bulan	Rp 100.000	Rp 100.000
3	Gaji Karyawan	2 Orang	Rp 50.000	Rp 100.000
Jumlah				**Rp 298.750**
	Biaya Variabel			
1	Tomat	80 Kg	Rp 3000	Rp 240.000
2	Gula	20 gram	Rp 12.500	Rp 250.000
3	Kapur Sirih	5 gram	RP 5.000	Rp 5000
4	Kemasan	160 buah	Rp 60.00	Rp 60.000
Jumlah				**Rp 555.000**
Total				**Rp 853.750**
Biaya Per cups				**Rp 5.000**

2. Perbandingan antara Penerimaan dan Biaya

Melihat Tabel 2 dan 3 mengenai penerimaan dan biaya kurma tomat di Kota Bengkulu, dapat di hitung R/C rasionya yaitu :

***Revenue Cost Ratio* = Rp 1.800.000/ Rp 853.750 = 2,1**

Hasil perhitungan menunjukkan angka 2,1 yang menunjukkan bahwa R/C > 1 yang artinya adalah penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, atau dengan kata lain setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa bisnis kurma tomat di Kota Bengkulu layak untuk dikembangkan dan menghasilkan keuntungan.

Selain keuntungan dari segi keuangan bisnis kurma tomat ini juga membuka lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga jika memproduksi kurma tomat dalam sekala besar. Serta terjalinya hubungan bisnis atara petani dan pengola kurma tomat.

3. Kegiatan Pelatihan PIRT

PIRT adalah singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga dimana saat ini permintaanya sedang meningkat dikarenakan saat ini bisnis rumahan sedang sangat menjamur di masyarakat Indonesia, khususnya di industri pangan. Bisnis dengan skala kecil atau yang biasa dikategorikan dengan Usaha kecil menengah (UKM) sedang berkembang dengan pesat, dan berubah menjadi penopang utama di dalam roda perekonomian Indonesia saat ini.

Para pelaku industri mengaku mendapatkan banyak keuntungan jika menjalankan bisnisnya dengan

cara rumahan. Mereka mengaku bisa lebih berhemat dalam anggaran sewa lokasi produksi, anggaran modal, memiliki kendali penuh, dan juga bisa memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk bekerja ataupun bersama keluarga dirumah. Tetapi sebelum para pelaku industri olahan pangan dapat memulai bisnisnya, mereka harus terlebih dahulu mengurus sertifikat perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Adapun kegiatan yang diadakan oleh dinas kesehatan dilakukan pada tanggal 16 Desember 2021 hotel Adeeva, Jl.Pariwisata Pantai Panjang, Nusa Indah, Ratu Agung, Bengkulu. Yang mana di kegiatan ini diikuti oleh Depa Meizia sebagai peserta penuluhan keamanan pangan dengan narasumber dari kepala dinas kesehatan yaitu bapak Dr. Hairul Arifin, dari kepala bidang pelayanan SKD dinas kesehatan yaitu ibu dr. Dessy Noer Madanningsih, ibu Elensa, S.Km dan ibu Genevi S, Kep. Sumber dana pelatihan ini diperoleh dari iuran per kelompok Kurma Tomat dengan materi yang disampaikan sebagai berikut:

a. Peraturan Perundang- Undangan Tentang Pangan

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang Paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam uud Tahun

1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang Berkn ualitas. Di Indonesia dikenal dengan standar dan Persyaratan kesehatan untuk makanan Standar dapersyaratan kesehatan ini di dasarkan atas peratura perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2012 tentang pangan:

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air baik yang diola maupun tidak diolah yang di peruntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia termasuk bahan tambahan pangan bahan baku pangan dan dahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan atau pembuatan makanan atau minuman (pasal 1)

b. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Untuk IRTP

Adalah suatu pedoman dan prinsip dasar yang penting dalam memproduksi pangan yaitu:

1) Menjamin bahan pangan yang di produks aman, bermutu da layak untuk dikonsumsi.

2) Lokasi produksi jauh dari sumber cemaran, sumber polusi, tempat pembuangan akhir dan perumahan padat serta kumuh.
3) Ruang produksi harus bersih, permukaan dinding licin dan mudah dibersihkan serta permukaan alat atau tempat harus bersih, halus, t idak berkarat, kedap air dan tidak mencemari pangan.
4) Suplai air atau sarana penyediaan air
5) Fasilitas dan kegiatan higien sanitasi wajib cuci tangan sebelum dan sesudah dari toilet.
6) Penyimpanan harus terpisah, tidak menyentuh lantai dan dinding serta harus ada identitas atau dokumentasi.

c. Keamana pangan dan sertifikat SPP-IRT

Keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan pangan dari 3 cemaran yaitu; cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membehayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat sehingga aman untuk di konsumsi. Kunci keamanan pangan; jagalah kebersihan, pisahkan panganmentah dengan pangan matang, masaklah dengan benar, jagalah pangan pada suhu aman dan gunakan air dan bahan panganyang aman.

SPP-IRT adalah sertifikat produksi pangan industri rumah tangga yang diberikan oleh pemerintah daerah terhadap pangan IRT di wilayah kerjanya yang telah memenuhi persyaratan SPP-IRT dalam rangkah peredaran pangan. Pangan IRTP adalah pangan olahan hasil produksi kemasan eceran dan berlabel. Prosedur SPP-IRT:

1) Login
2) Oss.go.id
3) Pemenuhan komitmen : Sertifikat PKP, cara produksi pangan yang baik level 1-2, label
4) Pengawasan oleh dinas kesehatan Kota
5) Rekomendasi SPP-IRT (di terima atau di bekukan)

d. Bahan Tambahan Pangan

Bahan tambahan pangan adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk pangan. Tujuan diperlukan tambahan pangan:

1) Membentuk pangan
2) Memberikan warna
3) Meningkatkan kualitas pangan
4) Memperbaiki tekstur
5) Meningkatkan cita rasa
6) Meningkatkan stabilitas

7) Mengawetkan pangan

I. Potensi Keberlanjutan Program

1. Aspek Masa Depan

   Karena meudahnya bahan baku dari produk kurma tomat ini maka Prospek masa depan usaha ini akan sangat bagus karena dengan tersdianya bahan bakunya. Usaha akan tetap bertahan bila menghadapi persaingan baik dengan sesama produsen maupun persaingan lain. Segmentasi Pasar yang akan kami tuju adalah seluruh kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Kami akan memasarkan produk kami disekitar tempat tinggal dan diberbagai pasar daerah.

2. Potensi Keberlanjutan Dilingkungan

   Lokasi atau tempat yang kita masuki juga menentukan keberhasilan menggarap target pasar. Karena target konsumen adalah seluruh kalangan masyarakat. Maka, lingkungan yang paling tempat untuk menjual produk kami adalah di tempat-tempat wisata, kampus, dan outlet di tepi jalan raya utama.

BAB V

PENUTUP

A. Evaluasi

Dari evaluasi dapat simpulkan bahwa produk kurma tomat melalui uji coba pasar yang didapat dari percobaan pertama yakni dari lima orang yang membeli kurma tomat, konsumen pertama menyatakan bahwa kurma tomat ini enak dan manis serta layak untuk di pasarkan, konsumen kedua menyatakan kurma tomat ini kurang manis dan kemasannya kurang menarik tetapi labelnya sudah bagus sedangkan konsumen tiga sampai lima konsumen menyatakan hal yang sama dengan konsumen yang pertama yang menyatakan enak dan manis serta layak di pasarkan. Dari uji pasar yang dilakukan dari lima orang, ada salah satu konsumen yang menyatakan ada kekurangan sehingga adanya perbaikan produk dari kekurangan atau masukan dari konsumen sehingga bisa memenuhi dan memberikan produk yang terbaik bagi konsumen.

B. Kesimpulan

Dalam kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM) menjelaskan bagaimana cara memproduksi, memasarkan dan mendapatkan surat izin edar PIR. Produk yang di produksi yaitu kurma tomat, kurma tomat diproduksi secara manual dan memiliki cita rasa yang khas. Dengan memproduksi kurma tomat

memanfaatkan potensi lokal

di Bengkulu yaitu tomat yang di inovasi menjadi olahan kurma tomat yang dapat menguntungkan petani dan masyarakat di Bengkulu serta bisa membuka peluang usaha baru. Serta berdasarkan hasil yang dicapai kurma tomat layak untuk di pasarkan dan dilanjutkan.

C. Saran

Penyusunan laporan ini memerlukan perbaikan dan kritikan serta saran yang bersifat membangun sehingga penyusunan laporan dimasa mendatang akan lebih baik lagi. Untuk itu penyusun mohon saran dalam melengkapi laporan ini dan diharapkan dengan disusunnya laporan ini dapat menjai panduan untuk membuat laporan usaha serta dapat menambah lapangan kerja baru yang bisa mengurangi penganguran yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Alma Buchari, *Pengantar Bisnis,*(Bandung:Alvabeta CV,2017)

Awaliyah Fitri dan Vela Rostwentivaivi, "*Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Tani Tomat Di Kabupaten Garut",* Mahatani, Vol.4 No.1 (2021)

Bafdal Nurpilihan Dkk, "*Introduksi Pengolahan Manisan Tomat Kurma untuk Meningkatkan Nilai Tambah Tomat"*. Jurnal Masyarakat Mandiri Vol. 4 No. 2 (2020)

Ekspres Curup,"*Harga Tomat Naik",* 9 Agustus 2021, https://curupekspress.rakyatbengkulu.com/harga-tomat-naik/

Hamid Satim, "*Analisis Program Pemasaran Produk UMKM Dodol Garut"*Jurnal Manajemen dan Bisnis kreatif, Vol.2 No.1 (2016)

Hidayat Nurul dan Rahmansyah Dermawan, *Tomat Unggul*,(Jakarta: Penebar Swadaya,2012)

Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta:Prenada Media Group, 2013)

Online Pajak,"Break Event Point: Mengenal Titik Impas dan Cara Menghitungnya", 30 Desember 2020, https://www.online-pajak.com/tentang-pph21/break-evenpoint

Purwana Dedi dan Nurdin Hidayat, *Studi Kelayakan Bisnis*,(Depok: PT Raja Grafindo Persada,2016)

Purwana Dedi dan Nurdin Hidayat,*Studi Kelayakan Bisnis*,(Depok:PT Raja Wali Persada,2016)

Satu Berita,"*Ribuan Petani di Rejang Lebong KeluhkanHargaSayuranAnjlok",*1November2020,https://bengkulu.

antaranews.com/berita/59494/harga-tomat-di-curup-jatuh-rp1000-per-kilogram

Sunarji Harahap, *Studi kelayakan Bisnis Pendekatan Integrati*f, (Medan:FEBI UINSU-Press,2018)

VI Lldikti Wilayah ," *Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang",* Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang – LLDIKTI (kemdikbud.go.id), Diakses 03 Desember 2021, Pukul 12:30

Widyasanti Asri Dkk*,"Karakteristik Fisikokimia Bubuk Ampas Tomat-Apel Hasil Pengeringan Pembusaan Berbantu Gelombang Mikro",*Jurnal Teknologi Industri pertanian,Vol.14 No.2 (2020)

L A M P I R A N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276, 51171, 51172, Faksimili (0736) 51171, 51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0276/SKBP-FEBI/2/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	:	Sri Astuti
NIM	:	1811140008
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir	:	SKRIPSI
Judul Tugas Akhir	:	**Analisis Keuntungan dan Kelayakan Bisnis Kurma Tomat di Kota Bengkulu**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 14 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 11 Februari 2022
Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221
Telepon (0736) 51276-51171-51172-52876 Faksimail (0736) 51171-51172
Website : www.uin-bengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Nama : Sri Astuti (1811140008)
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing II : Dr. Asnaini, M.A
Judul PKM : Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Bisnis Kurma Tomat Di Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jumat/04-02-2022	Laporan Kelompok	1. Buat narasi proses produksi dari awal sampai berhasil 2. Jelaskan berpa kali gagal dan penyebab kegagalan 3. Buat rentan waktu dalam proses memasak 4. Alternatif lain dari penjemuran	
2.	Senin/07-02-2022	Laporan Individu	1. Buat keuntungan dari jumlah produksi yang berbeda 2. Buat keuntugan selain dari segi keuangan, misalnya keuntungan bagi	

			masyarakat dan petani tomat	
3.	Kamis/10-02-2022	Laporan Kelompok dan Laporan Individu	ACC diujikan Lengkapi lap. individu dg tulisan depan nya	

Bengkulu, 10 Februari 2022 M

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKUL
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksmail (0736) 51171-51172
Website : www.iain.bengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Nama : Sri Astuti (1811140008)
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing II : Khairiah Elwardah M.Ag.
Judul PKM : Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Bisnis Kurma Tomat Di Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	17 Januari 2022	ACC Judul individu	Judulnya dapat dilanjutkan	[signature]
2.	21 Januari 2022	laporan individu (BAB I)	- latar belakang dikembangkan lagi - Tujuan/kegunaan diperbaiki sesuaikan dengan pertanyaan/untuk penulis (akuntansi dan masyarakat)	[signature]
3.	26 Januari 2022	laporan individu (BAB I)	Perhatikan dan perbaiki susunan dan urutan anak cabang penulisan - luaran ditambahkan sama seperti harapan kedepan tentang produk (kurma tomat)	[signature]
4.	31 Januari 2022	laporan individu (BAB II)	Tambahkan lagi kajian teori biar pas 60 lembar dan Bab IV sudah benar	[signature]

5	02 februari 2022	BAB III	Revisi penulisan	
6		BAB IV	Revisi hasil yang di capai Revisi penulisan	
7		BAB V	Revisi penulisan dan evaluasi	
8.		All BAB	ACC ke pembimbing I	

Februari 2022
Bengkulu, ~~November 2021~~
Pembimbing II

Khairiah El Wardah, M.Ag.
NIP. 197808072005012008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : 1.Sri Astuti (NIM:1811140008)
2.Depa Meizia (NIM:1811140029)

Program Studi : Perbankan Syariah

II. Pilihan Tugas Akhir:

- ☐ Jurnal Ilmiah
- ☐ Buku
- ☐ Pengabdian Kepada Masyarakat
- ☑ Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

PENINGKATAN NILAI TAMBAH EKONOMI LOKAL MELALUI PENGOLAHAN TOMAT MENJADI KURMA TOMAT

Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
Catatan:
Dapat Dilanjutkan

Bengkulu, 15 November 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Khairiah Elwardah, M.Ag

B. Ketua Jurusan
Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP:197412022006042001

Bengkulu,.....
Mahasiswa

Sri Astuti
NIM: 1811140008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1645 /In.11/ F.IV/PP.00.9/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, M. A.
   NIP : 197304121998032003
   Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

2. N A M A : Khairiah Elwardah, M. Ag.
   NIP : 197808072005012008
   Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A	: Depa Meizia
NIM	: 1811140029
N A M A	: Sri Astuti
NIM	: 1811140008
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir	: **Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi Lokal Melalui Pengolahan Tomat Menjadi Kurma Tomat**
Keterangan	: Program Kreativitas Mahasiswa

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 23 November 2021
Plt. Dekan,

Asnaini

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksmail (0736) 51171-51172
Website : www.iain.bengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PKM

1.	Nama/NIM/Prodi :	a. Sri Astuti 1811140008 Perbankan Syariah (Ketua)
		b. Depa Meizia 1811140029 Perbankan Syariah (Anggota)
2.	Judul Kegiatan :	a. Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Bisnis Kurma Tomat Di Kota Bengkulu
		b. Implementasi Marketing Mix Sebagai Strategi Pemasaran Kurma Tomat di Kota Bengkulu
3.	Lokasi Kegiatan :	Kosan Tary, Telaga Dewa 5 RT/RW 15/03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar
4.	Waktu Kegiatan :	November s.d Februari
5.	Biaya :	Rp 950.000

Dapat disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Program Kreativitas Mahasiswa sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 10 Februari 2022 M
09 Rajab, 1443 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Asnaini, M.A	Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197304121998032003	**NIP.197808072200501 2008**

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
Jl. Basuki Rahmat No.8 Bengkulu Kode Pos 34223
Telp.(0736) 21702

Sertifikat

PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN

NOMOR : 1528/1771/21

Diberikan kepada :

Nama : **Depa Meizia**
Jabatan : Pemilik
Alamat : Pagar Jati RT/RW 001/000 Kec. Lintang Kanan

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dalam rangka Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tanggal 13 Agustus 2018tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang diselenggarakan di :

Kota : Bengkulu
Propinsi : Bengkulu
Pada Tanggal: 16 Desember 2021

Bengkulu,16 Desember 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU

Dr.Hairul Arifin
Pembina/ IV.A
NIP 19700907 200212 1 006

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0601220041777

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: Depa Meizia
2. Alamat	: Pagar Jati , Desa/Kelurahan Pagar Jati, Kec. Lintang Kanan, Kab. Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan
3. Nomor Telepon Seluler	: +6283809440533
Email	: -
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 6 Januari 2022

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,

Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 6 Januari 2022

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.*
4. *Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

Balai Sertifikasi Elektronik

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0601220041777

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalitas
1	10733	Industri Manisan Buah-buahan Dan Sayuran Kering	Kosan Tary Jl.Telaga Dewa 5 No.38 RT.15 RW.03, Desa/Kelurahan Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu Kode Pos: 38211	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.*
4. *Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

Balai Sertifikasi Elektronik

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT) LAMPIRAN PB-UMKU: 06012200417770000001

1.	No. Pendaftaran	: P-IRT 2041771010036-27
2.	Nama IRTP	: Depa Meizia
3.	Nama Pemilik	: Depa Meizia
4.	Alamat	: Kosan Tary Jl.Telaga Dewa 5 No.38 RT.15 RW.03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar
5.	Provinsi	: BENGKULU
6.	Kabupten/Kota	: KOTA BENGKULU
7.	Jenis Pangan	: Hasil Olahan Buah, Sayur, dan rumput laut
8.	Nama Produk Pangan	: Manisan Buah
9.	Branding Produk	: Kurma Tomat
10.	Komposisi	: Tomat,gula,dan gram
11.	Kemasan Primer	: Plastik
12.	Masa Berlaku Sertifikat	: 14-01-2027
13.	Komitmen	:

a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.

b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau higiene sanitasi dan dokumentasi.

c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.

Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kesalahan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

Desri

Kurma Tomat

@kurmatomat.manis

083173352593

KOMPOSISI : Tomat, Gula Pasir, dan Garam.
Baik digunakan sebelum :
No PIRT : 20417710010036-27
Netto : 150 gr
Kode Produksi :

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736)51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : SRI ASTUTI
NIM : 1811140008
Judul Skripsi : PKM - Kurmatomsat

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- Penulisan kata masih kurang tepat - Banyak kata yang kurang huruf - Penggunaan koma pada footnote - Surah pada ayat 10 kurang - Daftar Pustaka tidak pakai halaman Judul	Diperbaiki lagi ditambahkan sampai lengkap Tidak usah memakai halaman

Bengkulu, 17 Februari 2022
Penguji II

Drs. M. Syakroni, MA
NIP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736)51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : S. Ri Astuti
NIM : 1811140008
Judul Skripsi : PKM — Kurma Tomat

Tanggal	Masalah	Saran
	- Tambahkan tabel pada perhitungan BEP - Buat Grafik dan dianalisis	

Bengkulu, 17 Februari 2022
Penguji II

Debby Arisandi, MBA
NIP